

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, *diversitas gender*, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, dan jumlah rapat dewan direksi terhadap pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perusahaan Indeks IDX ESG *Leaders* 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0327 < 0,05$ dengan nilai t-statistic sebesar 2,229075. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG.
2. Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,1302 > 0,05$ dengan nilai t-statistic sebesar -1,552196. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi belum mampu meningkatkan pengungkapan ESG secara konsisten.
3. *Diversitas gender* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,9960 > 0,05$ dengan nilai t-statistic sebesar -0,005070. Hasil ini

menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam dewan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh terhadap pengungkapan ESG.

4. Proporsi komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,2757 > 0,05$ dengan nilai t-statistic sebesar 1,1084393. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi komisaris independen cenderung diikuti oleh peningkatan pengungkapan ESG, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik.
5. Ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0177 < 0,05$ dengan nilai t-statistic sebesar -2,496194. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah anggota komite audit justru diikuti oleh penurunan tingkat pengungkapan ESG. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa jumlah anggota komite audit yang lebih besar belum tentu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap isu ESG.
6. Jumlah rapat dewan direksi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,2523 > 0,05$ dengan nilai t-statistic sebesar 1,165156. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin sering rapat dewan direksi dilaksanakan, maka pengungkapan ESG cenderung meningkat. Namun, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk membuktikan bahwa jumlah rapat dewan direksi mampu meningkatkan pengungkapan ESG secara konsisten.

7. Variabel kontrol

Selain variabel independen, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sementara itu, leverage dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan masih menjadi karakteristik perusahaan yang relevan dalam menjelaskan pengungkapan ESG, sedangkan *leverage* dan profitabilitas belum terbukti memengaruhi pengungkapan ESG.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan dan keterbatasan di atas, penulis memiliki beberapa usulan untuk perbaikan riset kedepannya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan ESG, seperti kepemilikan manajerial, kualitas audit.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan di luar Indeks IDX ESG *Leaders*, seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau perusahaan pada indeks lainnya.
3. Riset berikutnya dapat menggunakan indeks lain dalam mengukur pengungkapan ESG seperti MSCI ESG *Ratings* atau *Refinitiv ESG Scores* (sebelumnya Thomson Reuters ESG *Scores*).